



Yusuf Amri Amrullah, SE, MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.
Bismillahirrohmaanirrohiim.

Diksi atau kata *Intrapreneurship* belum begitu dikenal dalam dunia bisnis terutama oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), pada umumnya istilah dan penerapan *intrapreneurship* dipakai oleh perusahaan yang sudah mapan tingkat dunia. Akan tetapi tidak menutup ke-

mungkinan bahwa *intrapreneurship* sudah dilakukan oleh para pengusaha semenjak dahulu. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai *mindset intrapreneurship*, kita bahas terlebih dahulu mengenai pengertian *intrapreneurship*.

Intrapreneurship adalah *Intracorporate interpreneurship* (Kewirausahaan dalam Perusahaan) (Susbaeur, 1973). Menurut Princht (1985), *intrapreneur* adalah seseorang dalam sebuah organisasi yang memfokuskan pada inovasi dan kreativitas serta mengimplementasikan gagasan atau ide atau mimpi berbentuk inovasi produk, menjadi sebuah bisnis yang mendatangkan profit serta dioperasikan dalam ruang lingkup internal perusahaan. Hisrich (2001), *Intrapreneurship* adalah suatu metode untuk merangsang dan kemudian me-

Intrapreneur PSU

manfaatkan individu dalam suatu organisasi yang berfikir bahwa sesuatu dapat dilakukan secara berbeda dan baik. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *intrapreneurship* adalah kewirausahaan dalam perusahaan dengan pelaku dalam organisasi disebut *intrapreneur*.

PT Pertamina, Tbk. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang mengelola minyak dan gas bumi, merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang menerapkan prinsip *intrapreneurship*. Terdapat 5 (lima) karakter seorang karyawan yang menentukan menjadi seorang *intrapreneur*, 1) *Pursposiveful* yaitu karakter yang dimiliki oleh karyawan dengan fokus pada penerapan pada visi dan misi perusahaan, 2) *Persuasive*, karakter team oriented, bahwa sukses tidak bisa diperoleh seorang diri, 3) *Presistent*,

keyakinan terhadap diri sendiri yang bahwa pikiran dan akal yang positif dapat mengatasi segala permasalahan yang ada, 4) *Presumptious*, bagi seorang *intrapreneur* mimpi saja tidak cukup tapi wajib diimbangi dengan aksi yang ditunjukkan dengan keberanian dalam mengambil keputusan dan bertindak, 5) *Perceptive*, atau intuisi, yang berarti bahwa seorang *intrapreneur* mampu melihat jauh kedepan dalam mengambil keputusan. (www.pertamina-ptc.com).

Terdapat 12 Karakter dari seorang *intrapreneur*, 1) Percaya diri, 2) Komunikatif, 3) Berpikiran Terbuka, 4) Rasa Tanggung jawab Tinggi, 5) *Team Player*, 6) *System Oriented*, 7) Dedikasi Tinggi, 8) *Grateful*, 9) Optimis, 10) Keseimbangan, 11) Menciptakan Pemimpin Baru, 12) Mengenal Potensi Diri (Wawan Dewanto,

2013). Di Universitas Amikom Yogyakarta memiliki pelatihan yang mirip dengan konsep *intrapreneurship*, pelatihan ini diberikan kepada awal semester satu, masa dimana mahasiswa masih mengalami masa transisi dari siswa menjadi mahasiswa dan proses pencarian jati diri. Pelatihan ini diberi nama Pelatihan Super Unggul (PSU) berbasis *Neuro Linguistic Programming* (NLP), pelatihan ini diadakan dengan metode daring di era pandemi covid-19, sebelum era pandemi pelatihan ini bernama Pelatihan Super Unggul (PSU). Pelatihan ini mengajak mahasiswa untuk merekonstruksi atau menata ulang cara olah pikir dan olah rasa, sehingga akan menghasilkan tutur kata dan tindakan positif.

Pada PSU berbasis NLP ada 4 (materi) yang diajarkan kepada



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

mahasiswa, Pertama *Komunikasi efektif*, materi ini membahas tentang komunikasi *interpersonal* (komunikasi dengan orang lain) dan komunikasi *intrapersonal* (komunikasi dengan diri sendiri). Kedua sikap mental positif, ada 3 unsur dalam yaitu emosi, reaksi terhadap sebuah peristiwa dan kejujuran. Ketiga *Membangun Identitas Diri*, yaitu proses mengenal siapa saya? peran kita sebagai apa? dan apa potensi diri?. *Keempat Goal Setting*, yaitu merancang tujuan/ impian/keinginan dimasa depan. Dapat disimpulkan bahwa Universitas Amikom Yogyakarta sedari awal perkuliahan sudah membekali mahasiswanya untuk menjadi orang yang memiliki karakter *intrapreneur*. ***

Vaksin

Sambungan hal 1

uji klinis fase III, agar segera dapat dipakai.

Sementara WHO merekomendasikan pembuatan dan penyediaan obat atau vaksin dapat dilakukan melalui proses izin penggunaan darurat (*Emergency use Authorization/EUA*) lembaga yang mempunyai otorisasi untuk itu di sebuah negara. Di Indonesia, lembaga tersebut adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Diharapkan, BPOM serius memperhatikan keamanan, efektivitas dan imunogenitas suatu vaksin, termasuk bila terpaksa menggunakan skema EUA. Bagi umat Islam, kehalalan produk menjadi perhatian. MUI diharapkan juga dapat menguji produk Vaksin Covid-19 yang nanti digunakan.

Hasil produk teknologi kesehatan dapat diterapkan juga perlu memperhatikan rambu-rambu dari *Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dan *Strategic Advisory Group of Experts on Immunization of the World Health Organization* (SAGE WHO).

Dijelaskan bahwa pelaksanaan

program vaksinasi memerlukan persiapan yang baik dan komprehensif, termasuk penyusunan pedoman-pedoman terkait vaksinasi oleh perhimpunan profesi, pelatihan petugas vaksin, sosialisasi bagi seluruh masyarakat. Juga membangun jejaring untuk penanganan efek samping vaksinasi yang akan digunakan secara terus menerus.

Informasi Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Achmad Yurianto menyebutkan, Sinovac Vaksin Covid-19 di Indonesia dari pabrik Sinovac China. Direncanakan pengiriman awal November 2020 sebanyak 1,5 juta dosis dan Desember dikirim 1,5 juta dosis vaksin. Pada Desember 2020, Sinopharm akan mengirimkan 15 juta dosis vaksin Covid-19 serta 100.000 dosis CanSino juga akan segera dikirim. Pada hal kita ketahui bersama, vaksin Covid-19 ini uji klinis fase III belum selesai. Diharapkan pemerintah menunggu laporan pelaksanaan hasil uji klinis fase III tersebut. Sehingga ada bukti aman dan efikasi tidak diragukan lagi untuk dipakai

secara luas. Bagaimanapun, nyawa adalah taruhan.

Setelah uji klinis fase III menghasilkan rekomendasi bahwa vaksin Covid-19 dapat dipakai, ada persoalan yang tidak kalah penting yaitu siapa saja yang diprioritaskan untuk mendapatkan vaksin tersebut. Menteri Kesehatan menyampaikan ada enam kelompok prioritas yang dianggap paling berhak lebih dahulu menerima penyuntikan vaksin Covid-19. Yaitu tenaga kesehatan, pelayan publik, tokoh masyarakat, tenaga pendidik, aparatur pemerintah, peserta BPJS, serta yang terakhir akan diberikan kepada masyarakat dengan rentang usia 18-59 tahun. Kelompok yang diprioritaskan perlu mendapat rekomendasi dari berbagai pihak dan organisasi profesi yang terkait. Pastinya, diharapkan semua masyarakat mendapat memperoleh penyuntikan vaksin Covid-19. Sehingga benar-benar kita dapat eberdamai dengan korona.

(Penulis adalah dokter spesialis patologi klinik, Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia)-f

Prospek BPD DIY Syariah Menjanjikan

YOGYA (KR) - Kualitas layanan, kecepatan dan keunggulan produk selalu menjadi prioritas bagi BPD DIY Syariah. Kondisi tersebut secara tidak langsung telah menjadikan para nasabah dan mitranya menjadi semakin yakin, sehingga menjadikan BPD DIY Syariah sebagai pilihan dalam berbagai kerja sama.

"Saat ini trend perbankan syariah sangat bagus. Apabila dilihat dari kondisi itu saya optimisme kinerja BPD DIY Syariah akan terus tumbuh seiring dengan tren positif ekonomi syariah di lingkungan global.

Apalagi secara umum potensi keuangan berbasis syariah sangat besar. Bahkan pada Juli 2020 berdasarkan data OJK bank syariah mengalami peningkatan dalam market share. Hal itu didukung pemerintah melalui program Komite



KR-Istimewa
Prof Mahfud Sholihin Ph.D

Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)," kata Guru Besar Akuntansi FEB UGM Prof Mahfud Sholihin Ph.D di Yogyakarta, Minggu (25/10).

Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Syariah DIY itu menyatakan, apabila dilihat dari kondisi dan perkembangan yang ada, maka ke depan prospek perbankan syariah sangat menjanjikan. Baik bagi investor, masyarakat yang mau menabung

atau mitra. Tidak hanya itu, dengan adanya dukungan dari pemerintah akan membuat tren keuangan syariah semakin dilirik investor atau masyarakat untuk bermitra.

Sehingga, dengan pola yang sudah terbentuk dengan baik. Maka, perbankan berbasis syariah khususnya BPD DIY Syariah harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan perkembangan zaman misalnya transaksi digital.

"Adanya sejumlah kemudahan dan beberapa fasilitas yang ditawarkan menjadikan BPD DIY Syariah semakin dekat dengan masyarakat. Apalagi BPD Syariah sudah mampu menghadirkan transaksi teknologi digital melalui mobile banking. Tentu, ini langkah yang tepat untuk perkembangan fasilitas pelayanan," ungkap Mahfud. (Ria)-f

KLINIK BEDAH PLASTIK ZEN

Klinik Bedah Plastik Pertama dan Satu Satunya di Yogyakarta

YOGYAKARTA (KR) - Klinik Bedah Plastik ZEN di dirikan oleh dr. Bayu Suhartadi, Sp. BP-RE yang merupakan warga asli Yogyakarta. Lokasi klinik ini beralamat di Jalan Griya Taman Asri, Saragan, Pandowoharjo, Sleman. Melayani berbagai tindakan bedah plastik estetika seperti *Rhinoplasty*, *Blepharoplasty*, *Liposuction* yang tentunya sangat dibutuhkan terutama oleh kaum hawa untuk meningkatkan penampilannya sehingga lebih percaya diri. Klinik ini mempunyai slogan yaitu " Klinik Bedah Plastik yang tidak hanya menginformasi namun juga mengedukasi". Hal ini menjadi gebrakan baru dalam pelayanan bedah plastik dengan minimnya informasi seputar bedah plastik di Indonesia dan ternyata hal ini mendapat respon yang sangat luar biasa dari pasien dan mampu membuat Klinik ini berkembang sangat pesat.

Menanggapi suksesnya Klinik ini, awalnya dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP-RE merasa pesimis bahwa klinik bedah plastik ini akan diminati karena dirintis dikota kecil seperti Yogyakarta namun ternyata hal itu terjadi sebaliknya, terbukti dengan membludaknya antrian pasien baik dari dalam dan luar negeri dan calon pasien dari Klinik ini bahkan harus rela mengantri sampai enam bulan hanya



dr Bayu Suhartadi Sp BP RE bersama Menteri Kesehatan RI Letnan Jenderal TNI (purn) dr Terawan Agus Putranto Sp Rad

untuk bisa dilakukan tindakan. dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP-RE sempat berpikir untuk mendirikan Klinik Bedah Plastik di kota besar seperti Jakarta, Surabaya atau Medan namun dorongan nurani sebagai putra asli Yogyakarta membawanya memutuskan kembali ke kampung halamannya dengan membawa prinsip yang selalu beliau pegang teguh yaitu "Khoirunnas anfa'uhum linnas (sebaik

-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain)", berharap Klinik Bedah Plastik Zen kedepannya bisa membawa manfaat kepada kota Yogyakarta dan sekitarnya dan atas ijin Allah SWT semua itu bisa terwujud.

Selain mendirikan Klinik Bedah Plastik Zen, dr.Bayu Suhartadi, Sp.BP-RE yang menamatkan pendidikan spesialis bedah plastiknya dengan cumlaude dan full beasiswa negara di Universitas Indonesia ini juga mendirikan SMK Keperawatan Mahisa Agni di Gunungkidul. Dokter ini dilahirkan dari keluarga sederhana, bapak ibunya adalah guru SD namun berkat kecerdasan dan dukungan pemerintah dengan adanya program beasiswa, bisa membawanya men-

jadi dokter pilihan dan bahkan fenomenal dalam jajaran dokter bedah plastik di Indonesia. Harapannya dengan diawali pendirian SMK Mahisa Agni Gunungkidul ini memberi kesempatan putra putri daerah untuk mampu membanggakan daerahnya, bahkan dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP-RE juga sudah menyiapkan lahan untuk didirikan Sekolah Tinggi Kesehatan Mahisa Agni di Gunungkidul sebagai perwujudan rasa cinta di dunia pendidikan.

Jiwa sosialnya yang tinggi sudah banyak dibuktikan dengan berbagai kegiatan sosial yang telah dilakukan seperti pemberian ambulance gratis di beberapa daerah, kontinuitas pemberian santunan kepada yang membutuhkan, penyaluran beasiswa



Manajemen dan perawat Klinik Bedah Plastik ZEN



Manajemen Klinik ZEN bertfoto bersama Komunitas Basket Sore Gunungkidul usai memberikan bantuan kaos tim dan bola basket



Manajemen Klinik ZEN baksos air bersih di Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.

pendidikan, dan bahkan bantuan yang dilakukan Klinik Bedah Plastik Zen tidak hanya di lingkup kota Yogyakarta saja, namun sampai daerah lain seperti Purworejo, Kebumen, Cilacap, Boyolali dan kota-kota lainnya di Indonesia. Bakti sosial yang dilakukan di bulan oktober ini adalah pemberian layanan ambulance gratis kepada warga wilayah Sleman, penyumbangan 40 tanki air di daerah yang terdampak kekeringan di daerah Bejiharjo Gunungkidul, Serta memberikan bantuan perlengkapan basket kepada Komunitas Basket Sore Gunungkidul berupa kaos tim dan bola basket. Target Klinik Bedah

Plastik Zen yang terdekat adalah untuk bisa memaksimalkan pelayanan kepada pasien nya dengan segera terwujudnya Rumah Sakit Bedah Zen di Yogyakarta dan hal ini tentu mendapat tanggapan yang sangat positif oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Letnan Jenderal TNI (purn) dr. Terawan Agus Putranto Sp.Rad pada saat dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP-RE melakukan kunjungan pribadi di kediaman beliau. Sukses selalu untuk Klinik Bedah Plastik Zen, klinik khusus bedah plastik pertama dan satu satunya di Yogyakarta ini. (Ded)



Gedung Klinik Zen di Jalan Griya Taman Asri, Saragan, Pandowoharjo, Sleman.



Pasien Klinik ZEN sebelum dan sesudah bedah plastik